

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Anita Syafitri¹, IGN Anom Maruta², Ni Made Ida Pratiwi³

^{1,2}Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus Surabaya

³Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus Surabaya

anitasyfr20@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of the ratio of profitability to profit growth in PT. PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk during the period 2017 – 2021. The independent variables used to measure profitability ratios are Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), and Return On Assets (ROA). The dependent variable used is profit growth. The data in this study is secondary data derived from quarterly financial statements that have been prepared by PT. PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk in 2017 – 2021. The data analysis techniques used are classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The data analysis techniques used are classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results showed that the Net Profit Margin (NPM) variable had a negative and significant effect on profit growth with a calculated t value of -2.578 with a significant level of 0.022 which means less than 0.05, Gross Profit Margin (GPM) had a positive and significant effect on profit growth with a calculated t value of 2.153 with a significant value level of 0.049 which means less than 0.05 and Return On Assets (ROA) had a positive and significant effect on profit growth with a calculated t value of 2.153 with a significant value level of 0.049 which means less than 0.05 and Return On Assets (ROA) had a positive and significant effect on profit growth with a calculated value of 4.528 with a significant value level of 0.000 which means less than 0.05.

Keywords : NPM, GPM, ROA and Profit Growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk selama periode 2017 – 2021. Variabel independen yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Return On Assets* (ROA). Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba. Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan per triwulan yang telah disusun oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk pada tahun 2017 – 2021. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t hitung sebesar -2,578 dengan tingkat signifikan 0,022 yang artinya kurang dari 0,05, *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t hitung sebesar 2,153 dengan tingkat nilai signifikan 0,049 yang artinya kurang dari 0,05 dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t hitung sebesar 4,528 dengan tingkat nilai signifikan 0,000 yang artinya kurang dari 0,05.

Kata Kunci : NPM, GPM, ROA, dan Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang dunia usaha mulai berkembang, baik dari perusahaan dengan skala kecil hingga skala besar. Suatu perusahaan dapat dilihat pertumbuhannya melalui kinerja keuangan pada setiap perusahaan. Kondisi kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat dilihat dari pertumbuhan laba perusahaan yang baik pula. Jika keadaan keuangan perusahaan tidak sehat, maka manajemen dapat segera melakukan evaluasi dalam memperbaiki keuangan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Adapun alat analisis yang digunakan adalah rasio profitabilitas.

Menurut (Maulidya, 2019) Laba dalam perusahaan dapat mengalami kenaikan dan penurunan bergantung pada hasil penjualan suatu produk dalam periode tertentu, tetapi tidak menutup kemungkinan jika perusahaan menghasilkan laba yang meningkat tetapi memiliki tanggungan hutang maka laba yang dihasilkan pada periode tersebut akan berkurang karena digunakan untuk melunasi hutang perusahaan. Pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi pertumbuhan laba dengan menganalisis yang diakibatkan pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan.

Pemilihan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk dikarenakan PT. Japfa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agri food terbesar di Indonesia dan laba yang dihasilkan mengalami fluktuatif dari tahun ketahun untuk mengetahui keefektivitasan pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Rasio Profitabilitas yang akan diuji adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu Pertumbuhan Laba. Rasio yang dipilih karena diperkirakan mampu untuk memprediksi pertumbuhan laba.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk? Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk? Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tinjauan Pustaka

Berikut ini penjelasan mengenai variabel pada penelitian ini, penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

1. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan

2. *Net Profit Margin*

Menurut Hery (2015), *Net Profit Margin* adalah rasio menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menentukan biaya operasionalnya pada periode tertentu.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Gross Profit Margin*

Menurut Sugiono (2009), menyatakan bahwa rasio *Gross Profit Margin* menunjukkan berapa besar keuntungan kotor yang diperoleh dari penjualan. Untuk kondisi normal, laba kotor seharusnya positif karena perusahaan menjual barang diatas harga pokoknya.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Return On Assets*

Menurut Hantono (2018), mengatakan bahwa Return on Assets adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan.

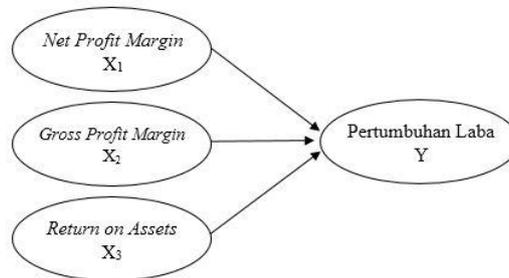
$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Pertumbuhan Laba

Menurut Alfitri & Sitohang (2018), menyatakan bahwa pertumbuhan laba adalah salah satu rasio pertumbuhan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dilihat dari perubahan presentase kenaikan laba perusahaan yang diperoleh selama satu periode tertentu.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Thn } t - \text{Laba Bersih Thn } t-1}{\text{Laba Bersih Thn } t-1}$$

Kerangka Dasar Pemikiran



Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
2. *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
3. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

b. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah di terbitkan pada tahun 2017 – 2021.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.sebelum melakukan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji data statistik dengan model *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki signifikan diatas 0,05 hal ini berarti seluruh data telah berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF yang semuanya dibawah 10 hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari keseluruhan variabel diatas 0,05 hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode Run Test yang hasilnya diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

hasil dari model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -7,652 - 1,172X_1 + 2,840X_2 + 0,899X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Nilai konstanta sebesar -7,652 artinya apabila NPM, GPM dan ROA sama dengan nol (0) maka pertumbuhan laba akan turun sebesar 7,652.
2. b_1 sebesar -1,172 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan NPM, maka akan diikuti dengan turunnya pertumbuhan laba sebesar 1,172 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. b_2 sebesar 2,840 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan GPM, maka akan diikuti dengan kenaikan pertumbuhan laba sebesar 2,840 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. b_3 sebesar 0,899 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan ROA, maka akan diikuti dengan kenaikan pertumbuhan laba sebesar 0,899 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Pengujian hipotesis secara statistik dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,022 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Artinya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berarah negatif hal ini menunjukkan jika *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan maka diiringi dengan penurunan pada pertumbuhan laba. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Syarifah (2014) yang menunjukkan hasil *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 0,049 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal tersebut memberikan kesimpulan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk yang artinya bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami kenaikan maka diikuti dengan kenaikan pada pertumbuhan laba. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Syarifah (2014) yang menunjukkan hasil Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal tersebut memberikan kesimpulan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk karena dapat dilihat dari semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba. penelitian ini sejalan dengan Penelitian Alfitri & Sitohang (2018) yang menunjukkan hasil analisis menunjukkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil dari uji f dapat dilihat bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel yang terdiri dari NPM, GPM, dan ROA secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil dari uji koefisiensi determinasi (R^2) nilai R^2 (R Square) sebesar 0,636 ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba juga yang dapat dijelaskan variabel NPM, GPM, dan ROA adalah 63,6% sedangkan sisanya 36,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

PENUTUP

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Assets* terhadap pertumbuhan laba. Penting untuk perusahaan menjaga agar laba tidak mengalami penurunan dengan mengalokasikan dana yang ada secara efektif dan tepat seperti menekankan biaya-biaya agar tidak mengalami penurunan laba yang terus-menerus.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan satu objek penelitian, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas obyek penelitian seperti lebih banyak perusahaan pada bidang yang sama maupun berbeda serta memperpanjang periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, I. D., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, vol. 7(6), 1–17.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=AiRtDwAAQBAJ>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=IW9ADwAAQBAJ>
- Maulidya, A. E. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 8(2), 1–17.
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo.
- Syarifah, S. (2014). Pengaruh Rasio Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia (JIAFI)*, 1–14.